

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian berbasis kelas yang dikembangkan dilakukan melalui tiga tahapan sesuai dengan tahapan R & D, yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk dan uji produk.
2. Instrumen penilaian berbasis kelas yang dikembangkan memiliki kriteria pokok uji sebagai berikut.
 - a. Dalam tes pilihan ganda, nomor soal 1 dan 3 memiliki validitas tinggi. Nomor soal 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 memiliki validitas cukup. Reliabilitas pilihan ganda sebesar 0.51, kriteria tingkat kesukaran antara sukar sampai sedang dan kriteria daya pembeda soal adalah baik sekali.
 - b. LKS dengan no 1 memiliki validitas tinggi dan no 2 memiliki validitas sangat tinggi. Reliabilitas LKS sebesar 0.41, kriteria tingkat kesukaran antara mudah sampai sedang dan kriteria daya pembeda soal antara baik hingga baik sekali.
3. Instrumen tes penilaian berbasis kelas yang dikembangkan dapat mengukur keterampilan Proses Sains Siswa dilihat dari validitas soal.
4. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa terlihat dari respon siswa yang sangat baik

pada setiap tahapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

B. Saran

1. Dari penelitian ini diketahui bahwa instrumen penilaian berbasis kelas yang dikembangkan mampu mengukur penguasaan keterampilan proses siswa, sehingga disarankan kepada pembuat soal, khususnya para guru kimia untuk menggunakan instrumen penilaian berbasis kelas sebagai alternatif alat evaluasi pembelajaran.
2. Kepada peneliti lainnya hendaknya mengembangkan instrumen penilaian berbasis kelas dengan menggunakan model pembelajaran lainnya dalam kegiatan pembelajaran pada konsep-konsep materi kimia lain.